

INTISARI

Evaluasi Manajemen Nutrisi Pasien Rawat Inap
Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

Rina Adhiyati*, Kusbaryanto*, Ekorini Listiowati*

*Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit UMY

Email : rinaadhiyati@gmail.com

Latar Belakang. Manajemen pelayanan gizi berkontribusi pada upaya mempercepat proses penyembuhan, mempertahankan tingkat kesehatan dan meningkatkan status gizi. Manajemen pelayanan gizi yang buruk menyebabkan tingginya resiko penurunan kesehatan pasien bahkan dapat menyebabkan kematian. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pelaksanaan tiga aspek manajemen pelayanan gizi yaitu sumber daya manusia, tata laksana, dan peralatan di bangsal kelas tiga Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping, Yogyakarta.

Metode. Penelitian menggunakan penelitian campuran dengan desain deskriptif observasional dan studi kasus. Pengambilan data secara belah lintang. Responden perawat sebanyak 30 orang dan ahli gizi 2 orang, serta informan 5 orang perawat dan 2 orang ahli gizi. Pengumpulan data menggunakan kuisioner, checklist dan panduan wawancara. Observasi data rekam medis pasien secara retrospektif 3 bulan sebanyak 30 berkas. Analisis kuantitatif menggunakan statistik deskriptif-inferensial dan uji hubungan. Data kualitatif dianalisis berdasarkan kode tema dan sub tema.

Hasil. Uji hubungan pengetahuan dan keterisian formulir asesmen nutrisi sig. 0.262, pengetahuan dan keterisian formulir pola fungsional sig. 0.008, pengetahuan dan keterisian formulir kebutuhan edukasi sig. 0.528. Kelengkapan Formulir asuhan gizi (RM 19.e) 0%, CPPT (RM 08) 46,67%, catatan edukasi (RM 10) 21,37% dan skrining ulang gizi (RM 19,f) 0%.

Simpulan. Penelitian menemukan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan kelengkapan formulir asesmen nutrisi dan kebutuhan edukasi, namun ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan kelengkapan formulir pola fungsional yang bersifat negatif. Pada ahli gizi ada hubungan antara pengetahuan ahli gizi dengan kelengkapan formulir asuhan gizi (rm 19e). Ada hubungan antara tata

laksana pelayanan asuhan gizi perawat dan ahli gizi dengan kelengkapan dokumen. Ada hubungan antara manajemen peralatan dan bahan dengan kelengkapan dokumen pada perawat, namun tidak ada hubungan pada ahli gizi.

Untu

Kata kunci: evaluasi, manajemen nutrisi, pasien rawat inap

ABSTRACT

Evaluation of Nutritional Services for the Inpatients at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital

Rina Adhiyati*, Kusbaryanto*, Ekorini Listowati*

* Hospital Management Study Programme, UMY

Email : rinaadhiyati@gmail.com

Background. Nutritional service management contributes to the acceleration of healing process, health maintenance and nutritional status improvement. Poor nutritional service management leads to a high risk of patients' health degradation, and it even can lead to death. This study aims to evaluate the implementation of three aspects of nutritional service management, namely human resources, method, and equipment in the third-class room of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.

Method. The method used in the research is a mix methods which involved descriptive observational design. Data collection was conducted in a cross-sectional manner and case study. Respondents selected included 30 nurses and 2 nutritionists while informants consisted of 5 nurses and 2 nutritionists. The data collection used questionnaires, checklists and interview guides. Observation of patients' medical records was done retrospectively in 3 months involving 30 files. The quantitative analysis used descriptive-inferential statistics and correlation test. The qualitative data were analysed on the basis of code of themes and sub themes.

Result. Correlation test knowledge and filling out of nutritional assessment form sig. 0.262, knowledge and filling out of functional pattern form sig.0.008, knowledge and filling out needs of education form sig. 0,528. Completeness nutritional care form (MR 19.e) 0%, IPRD (MR 08) 46.67%, education record (MR 10) 21.37% and nutritional re-screening (MR 19.f) 0%.

Conclusion. The results of the study found that no correlation between nurse knowledge and the completeness of the nutritional assessment form and needs of education, but it was found that there was a negative correlation between knowledge and filling out of functional pattern sheets. In nutritionists there was correlation between the knowledge of

nutritionists and the completeness of the nutritional form (rm 19e). There was correlation between the management of nursing care nutrition and nutritionists with the completeness of the document. There was correlation between the management of equipment and materials with the completeness of the documents on the nurse, but there was no correlation to the nutritionist.

Key word: evaluation, nutritional services, inpatients.